

**TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**

KARYA SENI



Oleh :

PRISTIYANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1998

**TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**

KARYA SENI



Oleh :

PRISTIYANTO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

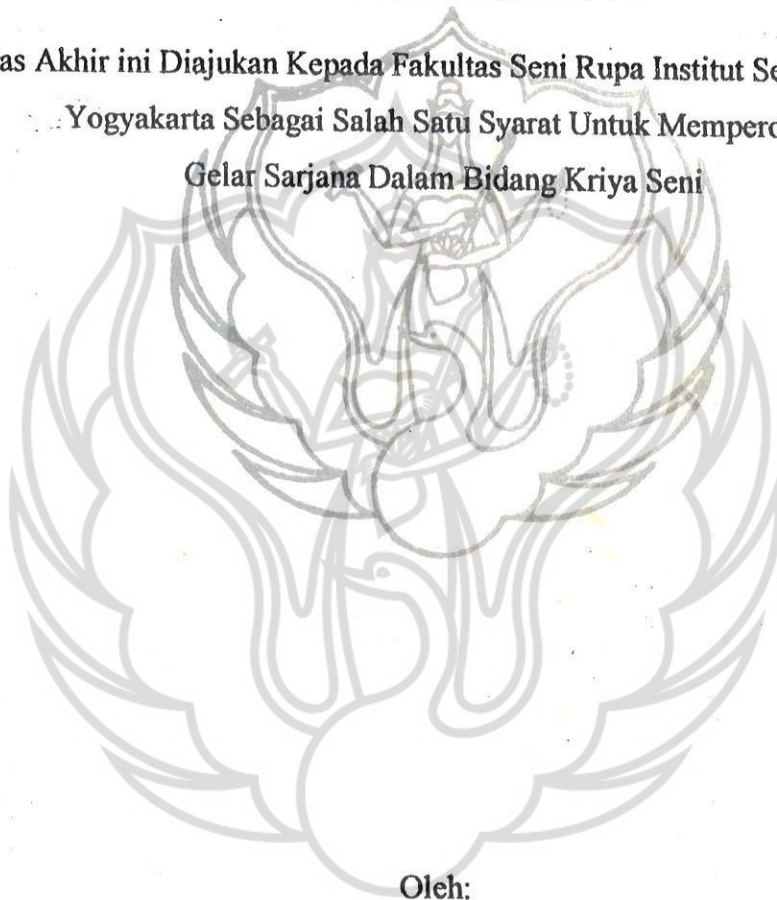
1998

UPI PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	2547 / k / 98
KLAS	
TEMA	

**TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA KRIYA SENI**

KARYA SENI

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Kriya Seni



Oleh:

PRISTIYANTO

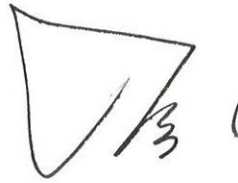
No. Mhs. ; 9310424022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal : Juli 1998.



Drs. M. Soehadji
Pembimbing I/Anggota



Dra. Noor Sudiyati
Pembimbing II/Anggota



Dra. Ambar Astuti
Cognate/Anggota

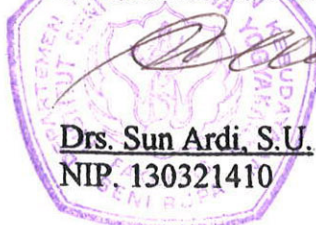


Dra. Titiana Irawani
Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota



Drs. Andono
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.
NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillahi robbill 'aalamiin, atas berkat dan hidayahNya sehingga penyusunan Tugas Akhir Karya Kriya Seni yang berjudul “Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Seni “ dapat diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini, antara lain kepada:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, selaku Ketua Jurusan Kriya
3. Bapak Drs. M. Soehadji, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan sarannya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dra. Noor Sudiyati, selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah banyak memberi bimbingan dan sarannya kepada penulis.
5. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Kriya dan Karyawan Perpustakaan.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik materiil maupun spirituil.
7. Rekan-rekan yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

Demikian kiranya semoga dengan selesainya penulisan ini dapat memberikan manfaat pada dunia seni, khususnya para kriyawan yang memiliki kepedulian terhadap kriya seni.

Yogyakarta, Juni 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	4
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Penegasan Tema	5
E. Pembatasan Masalah	7
F. Tujuan dan Sasaran	7
G. Metode Pengumpulan Data	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Konsep Penciptaan	10
B. Tinjauan Tentang Kriya Seni	12
C. Tinjauan Tentang Buah-buahan	14
D. Tinajuan Tentang Sayur-sayuran	17
E. Data Acuan Visual	19
F. Pembuatan Sket-sket Alternatif	41
G. Pembuatan Sket-sket Terpilih	70

BAB III	PROSES PERWUJUDAN	83
A.	Bahan dan Alat	83
1.	Penyediaan bahan baku	83
2.	Penyediaan bahan bantu	84
3.	Penyediaan alat	84
B.	Tahap Pengerjaan	85
1.	Tahap pembentukan dasar	85
2.	Tahap pembentukan detail	86
3.	Tahap pengamplasan	87
C.	Finishing (Tahap penyelesaian)	87
D.	Kalkulasi	89
BAB IV	TINJAUAN KARYA	93
BAB V	PENUTUP	102
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Acuan 1 : Jenis Sayur-sayuran	21
2. Gambar Acuan 2 : Buah Waluh siyem	22
3. Gambar Acuan 3 : Karya Miao Li County	23
4. Gambar Acuan 4 : Karya Miao Li County	24
5. Gambar Acuan 5 : Karya Triyanto	25
6. Gambar Acuan 6 : Bunga Suplir	26
7. Gambar Acuan 7 : Sayuran Kubis	27
8. Gambar Acuan 8 : Kubis Daun dan Kubis bunga	28
9. Gambar Acuan 9 : Pucuk daun waluh dan bunga waluh	29
10. Gambar Acuan 10 : Gambas dan Talas	30
11. Gambar Acuan 11 : Buah Semangka	31
12. Gambar Acuan 12 : Kriya Kayu karya Nyoman Budiadi	32
13. Gambar Acuan 13 : Gambas	33
14. Gambar Acuan 14 : Kacang Panjang	34
15. Gambar Acuan 15 : Ketimun	35
16. Gambar Acuan 16 : Labu Air	36
17. Gambar Acuan 17 : Talas Bogor	37
18. Gambar Acuan 18 : Buah Melon	38
19. Gambar Acuan 19 : Buah Melon	39
20. Gambar Acuan 20 : Buah Anggur	40
21. Sket Alternatif 1	42

22. Sket Alternatif 2	43
23. Sket Alternatif 3	44
24. Sket Alternatif 4	45
25. Sket Alternatif 5	46
26. Sket Alternatif 6	47
27. Sket Alternatif 7	48
28. Sket Alternatif 8	49
29. Sket Alternatif 9	50
30. Sket Alternatif 10	51
31. Sket Alternatif 11	52
32. Sket Alternatif 12	53
33. Sket Alternatif 13	54
34. Sket Alternatif 14	55
35. Sket Alternatif 15	56
36. Sket Alternatif 16	57
37. Sket Alternatif 17	58
38. Sket Alternatif 18	59
39. Sket Alternatif 19	60
40. Sket Alternatif 20	61
41. Sket Alternatif 21	62
42. Sket Alternatif 22	63
43. Sket Alternatif 23	64
44. Sket Alternatif 24	65

45. Sket Alternatif 25	66
46. Sket Alternatif 26	67
47. Sket Alternatif 27	68
48. Sket Alternatif 28	69
49. Sket Terpilih untuk karya I	71
50. Sket Terpilih untuk karya II	72
51. Sket Terpilih untuk karya III	73
52. Sket Terpilih untuk karya IV	74
53. Sket Terpilih untuk karya V	75
54. Sket Terpilih untuk karya VI	76
55. Sket Terpilih untuk karya VII	77
56. Sket Terpilih untuk karya VIII	78
57. Sket Terpilih untuk karya IX	79
58. Sket Terpilih untuk karya X	80
59. Sket Terpilih untuk karya XI	81
60. Sket Terpilih untuk karya XII	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terciptanya suatu karya seni dapat berawal dari sebuah perenungan atau pemikiran tentang fenomena dan segala sesuatu yang terjadi disekitar kita. Fenomena alam seperti kebakaran, banjir, tanah longsor, gunung meletus, ataupun kehidupan sosial masyarakat seperti suasana pasar, panen padi di sawah-sawah, anak-anak yang bermain di halaman, masyarakat yang sedang bekerja bakti, dan sebagainya dapat dijadikan sebagai obyek dalam penciptaan suatu karya seni. Alam pemandangan dan segala yang ada didalamnya seperti gunung, hutan, sungai, batu-batuan, serta tumbuh-tumbuhan dengan berbagai jenisnya, mulai dari tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga dan segala sesuatu yang menarik perhatian kita dapat menjadi sumber inspirasi pada daya cipta seni. Kemudian melalui proses kreatif, fenomena-fenomena dan segala sesuatu yang ada di sekitar kita terekam dalam ingatan teratur menjadi suatu konsep pembuatan karya seni yang dapat dinikmati hasilnya sebagai pemenuhan kebutuhan akan keindahan (*estetis*)

Dunia tumbuh-tumbuhan seperti sayuran dan buah-buahan memiliki sisi kehidupan yang menarik dalam bentuk dan pertumbuhannya. Bentuk-bentuk seperti pohon yang menjalar, daun-daunan yang saling bertumpukan diantara ranting dan buah, buah-buahan yang menggantung dan menjulur menyentuh tanah, bunga tanaman yang sedang merekah, atau beberapa binatang serangga yang

hinggap di atas daun dan bunga-bunga. Bentuk daun yang beraneka ragam, baik yang besar maupun yang kecil, bulat atau lonjong, mulus atau yang robek karena dimakan oleh hama, serta bentuk buah yang beraneka ragam menjadi suatu kesatuan komposisi keindahan dari alam tumbuhan.

Eksistensi tanaman sayuran dan buah-buahan sangat dekat dan akrab di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia hampir tidak bisa lepas dari pemenuhan kebutuhan akan tanaman itu. Setiap hari kita mengonsumsi sayuran dan buah-buahan untuk pemenuhan kesehatan tubuh kita, baik dengan mencari di kebun atau membeli di pasar. Masyarakat di pedesaan biasanya menyediakan sebagian lahan tanahnya untuk ditanami dengan berbagai tanaman sayuran dan buah-buahan sehingga dapat memperolehnya dengan tanpa membelinya. Sedangkan masyarakat perkotaan dapat memperoleh tanaman sayuran dan buah-buahan itu dengan cara membeli di pasar-pasar atau di pusat-pusat perbelanjaan.

Begitu pentingnya sehingga pemerintah terus-menerus memberikan berbagai penyuluhan kepada para petani dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembudidayaan hasil pertanian. Berbagai cara peningkatan hasil terus dilakukan, diantaranya intensifikasi tanaman di pulau Jawa dan Bali dan ekstensifikasi di luar pulau Jawa dan Bali. Metode seperti ini memang tepat diterapkan di negara kita yang terdiri dari berbagai kepulauan dengan tingkat kepadatan penduduk yang berbeda untuk mengatasi kebutuhan pangan nasional.

Kembali kepada struktur atau bentuk tanaman sayuran dan buah-buahan yang dapat memberikan daya pesona tersendiri, Penulis mencoba untuk mengamati dan merenungkannya menjadi sebuah konsep dalam penciptaan karya

seni. Pengamatan terhadap keindahan struktur dan karakter yang dipunyai oleh setiap jenis tanaman memberikan keyakinan kuat pada penulis untuk dapat memvisualisasikannya dalam bentuk karya kriya seni.

Seperti dalam kehidupan manusia dikenal adanya suasana damai, tenteram, nyaman, perang, ketakutan, sedih, gembira, sifat baik, buruk, sayang, cinta, rindu, dan sebagainya. Demikian pula di dalam kehidupan tumbuh-tumbuhan ada suasana rindang, gersang, rimbun, tinggi, besar, lebat, rontok, patah, jatuh, ,menggantung, hijau, basah, kering, dan sebagainya. Melalui proses kreatif bentuk-bentuk yang ada dalam kehidupan tanaman sayuran dan buah-buahan diwujudkan dalam karya kriya seni yang dapat mewakili gejolak jiwa dan pengalaman batin seorang seniman secara bebas tanpa adanya ancaman ketakutan. Simbolisasi dari kehidupan tumbuhan dengan melukiskan pemikiran sesuatu yang bergejolak dalam otak sang seniman dapat diekspresikan secara total (dengan kekuatan ekspresi yang penuh).

Sesuai dengan pendapat Akhdiat Kartamiharja bahwa seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas (kenyataan) dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimanya.¹ Berangkat dari definisi tersebut penulis juga mencoba merefleksikan kenyataan hidup dan pengalaman batin yang dialaminya ke dalam wujud karya kriya kayu melalui penggambaran kehidupan yang ada dalam dunia tanaman sayuran dan buah-buahan.

¹ Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988, hal. 4

B. Penegasan Judul

Judul yang diangkat dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah: Tanaman sayuran dan Buah-buahan Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Seni. Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud yang terkandung dalam kalimat judul, maka penulis perlu mengartikan maksud dari kalimat judul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian “tanaman” adalah tumbuh-tumbuhan yang biasa ditanam orang, atau dapat juga diartikan sebagai hasil tanaman berupa palawija, sayuran, buah-buahan dan sebagainya.² Sedangkan “sayuran” diartikan sebagai daun-daun atau tumbuh-tumbuhan yang boleh dimasak. Masih berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “buah-buahan” diartikan sebagai kata majemuk dari kata buah yang mempunyai arti berbagai macam buah, sedangkan arti dari “buah” adalah bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik (biasanya berbiji).

Selanjutnya wujud tanaman sayuran dan buah-buahan itu terekam dalam otak dan menjadi obyek pemikiran yang selanjutnya melahirkan ide-ide untuk penciptaan karya kriya seni. Definisi “ide” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rancangan yang tersusun dalam pikiran, gagasan, atau cita-cita. Kata “karya” diartikan sebagai hasil perbuatan, buatan, ciptaan. Sedangkan definisi kriya seni menurut Soedarso, SP adalah:

“Cabang seni rupa yang sangat memerlukan kekriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi”.³

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 895

³ Soedarso SP: *Op.Cit.*, hal. 14

C. Alasan Pemilihan Judul

- a. Lingkungan kita yang kaya dengan tanaman sayuran dan buah-buahan yang memiliki jenis, bentuk dan warna yang beraneka ragam sehingga mendorong dan mengilhami penulis untuk mewujudkan ke dalam bentuk karya kriya seni.
- b. Struktur dan karakter yang ada dalam tanaman sayuran dan buah-buahan begitu menarik dan mempesona dalam merefleksikan gejolak jiwa dan pengalaman batin penulis.
- c. Kapasitasnya dalam bekreatifitas dan berinovasi pada penciptaan karya kriya seni melalui benda-benda yang akrab dan dekat dengan kita menjadi lebih baik.

D. Penegasan Tema

Kapasitasnya sebagai seniman dalam bekreatifitas di bidang seni dipengaruhi oleh kepekaannya dalam menangkap sesuatu yang dilihatnya, didengar, dan dirasakannya untuk dijadikan sebuah ide atau konsep dalam penciptaan karya seninya. Seorang maestro Affandi dalam melukiskan keadaan disekitarnya tidak hanya memindahkan apa yang dilihatnya ke kanvas, melainkan disertai pula dengan bagaimana sikap atau perasaannya terhadap keadaan itu. Hatinya yang tersentuh oleh kemelaratan dan kesedihan itu dipaparkan pula di kanvasnya sehingga orang lain akan dihadapkan pada persoalan serupa.

“Dalam hal ini seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya tersebut disajikan secara indah atau

menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya”.⁴

Terkadang ide yang sederhana dapat diwujudkan ke dalam suatu karya seni yang menarik dan bernilai tinggi. Misalnya seperti lukisan *Monalisa* karya *Leonardo Da Vinci* yang sekedar menggambarkan seorang perempuan yang sangat dibencinya, lukisan *Bunga Matahari* karya *Vincent Van Gogh*, patung keramik *Loro Blonyoh* karya *Widayanto*, ataupun karya-karya ukiran kayu dari seorang pemahat Taiwan bernama *Miao Li County* yang mengambil obyek sayuran, dan sebagainya semuanya berupa karya seni yang menarik dan bernilai tinggi, meskipun sebenarnya berawal dari ide-ide yang cukup sederhana.

Dalam tugas akhir ini penulis mencoba mengangkat tema yang cukup sederhana yaitu mengenai tanaman sayuran dan buah-buahan sebagai sumber ide dalam pembuatan karya kriya seni, khususnya kriya kayu. Tanaman sayuran yang menjadi sumber ide pembuatan karya berupa sayuran berbuah ataupun yang tidak berbuah, mulai dari akar, pohon, tangkai daun, bunga, dan sebagainya. Sedangkan tanaman buah-buahan berupa buah-buahan yang menjalar diatas tanah. Pada proses perwujudannya pun terbatas pada sifat atau karakter luar seperti struktur, warna dan posisi dari tumbuhnya tanaman tersebut. Kemudian posisi dan keadaan fisik dari tanaman itu dijadikan sebagai refleksi pengekspresian gejala jiwa dan pengalaman batin penulis.

Dengan memanfaatkan bonggol dan akar kayu sebagai media dalam penciptaan karya seni, penulis mencoba mewujudkan obyek tanaman sayuran dan

⁴ *Ibid.*, hal. 5

buah-buahan ke dalam bentuk kriya kayu tiga dimensional. Penulis dengan sengaja memanfaatkan bonggol dan akar kayu yang masih utuh ataupun yang sudah rusak, karena pada kayu tersebut terdapat karakter dan bentuk yang menarik. Seperti bonggol atau akar kayu yang rusak karena hama atau hujan, tekstur dan bentuk akar yang menarik merupakan sumber inspirasi untuk mewujudkan ide-ide yang ada dalam pikiran penulis. Pada sebagian karya penulis membiarkan tekstur atau bentuk asli yang ada pada kayu tersebut seperti apa adanya karena bentuknya yang bagus.

E. Pembatasan Masalah

1. Bentuk dan jenis tanaman sayuran dan buah-buahan dijadikan sebagai sumber ide penciptaan karya kriya kayu tiga dimensi, baik barang fungsional (*applied art*) ataupun barang non fungsional (*fine art*).
2. Karakter dan posisi yang ada dalam tanaman sayuran dan buah-buahan sebagai refleksi pengekspresian gejolak jiwa penulis terhadap fenomena dan pengalaman batin penulis.
3. Realisasinya diarahkan pada kreatifitas dan inovasi dalam proses penciptaan desain dan perwujudan karya.

F. Tujuan dan Sasaran

1. Suatu upaya penciptaan karya kriya seni, khususnya kriya kayu dengan menampilkan tanaman sayuran dan buah-buahan.
2. Suatu upaya rekayasa estetik sebagai pembuktian penguasaan teknik di bidang kriya, khususnya kriya kayu.

3. Menghasilkan karya kriya seni yang mudah dipahami sebagai sarana lain bagi usaha refleksi dan koreksi diri pengamatnya.

G. Metode Pengumpulan Data

Data-data pendukung terciptanya karya, baik berupa gambar atau pendapat-pendapat diperoleh dengan cara:

1. Metode Kepustakaan

Pengetahuan dan teori-teori yang didapat melalui buku-buku, majalah, atau media tulis lainnya.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap tanaman sayuran dan buah-buahan.

3. Metode Empiris

Bertolak pada pengetahuan secara umum dan pengalaman akan kejadian tertentu.